

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "*Penerapan Konseling Individu Dengan Pendekatan Client Centered Terhadap Pengendalian Emosi Lansia Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang*". Latar belakang penelitian ini adalah terdapat lansia yang tidak dapat mengendalikan emosinya, terutama emosi marah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengendalian emosi lansia, dan untuk mengetahui penerapan konseling individu dengan pendekatan *client centered* terhadap pengendalian emosi lansia di panti sosial lanjut usia harapan kita palembang. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan metode kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah klien "A" dan pegawai di panti sosial lanjut usia Harapan Kita Palembang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu ada tiga macam kegiatan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan (*verification*). Hasil penelitian ini, dilihat dari aspek menemukan arti dan mengendikan emosi, menunjukkan bahwa klien "A" belum terlalu baik dalam menemukan makna positifnya. Dilihat dari aspek tidak mengingkari dan melarikan diri dari emosi, menunjukkan bahwa klien "A" tidak pernah menghindari perasaannya saat emosi. Dilihat dari aspek tidak membesar-besarkan emosi, menunjukkan bahwa klien "A" belum terlalu baik emosinya masih tidak stabil. Dilihat dari aspek memanfaatkan emosi, menunjukkan bahwa klien "A" tidak bisa menjadikan emosi sebagai pelajaran. Dilihat dari aspek menggunakan emosi secara proporsional, menunjukkan bahwa klien "A" masih suka melakukan apa yang tidak harus dilakukannya. Penerapan konseling individu dengan pendekatan *client centered* menggunakan tiga tahap, yaitu tahapan awal konseling, tahap pertengahan (tahap kerja), tahapan akhir konseling (tahapan tindakan), sehingga diperoleh hasil, klien "A" sudah banyak mengalami perubahan, dimana klien "A" dapat menemukan arti dan mengendalikan emosi, tidak mengingkari dan melarikan diri dari emosi, tidak membesar-besarkan emosi, memanfaatkan emosi sebagai kekuatan tanpa batas, dan menggunakan emosi secara proporsional.

Kata Kunci: *Client Centered, Konseling Individu, Pengendalian Emosi.*